

BAB III

METODE PENELITIAN PENCIPTAAN

3.1 Desain Penelitian Penciptaan

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dan pendekatan *practice-led Research*. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan perspektif subjek (proses dan makna), Peneliti kualitatif akan langsung masuk ke obyek, melakukan penjelajahan dengan *grant tour question*, sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas. Melalui penelitian model ini, peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu obyek. “Salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah sukarnya merumuskan hipotesis” (Rusandi & Rusli, 2021). Analisis deskriptif menjelaskan seperangkat tahapan atau proses serta menyimpan informasi mengenai subjek penelitian dengan mengamati atau observasi. Metode penelitian secara kualitatif bertujuan mengenali lebih dalam dan jelas mengenai objek yang diteliti (Oktaria Y, 2018).

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan penulis dalam penyusunan skripsi penciptaan ini yaitu dengan cara studi literatur, observasi, wawancara, dan eksplorasi. Studi literatur digunakan untuk mencari serta mengumpulkan data-data yang berkaitan terkait dengan informasi secara tertulis, serta yang relevan dengan tema serta objek yang diteliti dan studi literatur juga dilakukan untuk menggali teori pendukung untuk membantu menentukan analisis data berdasarkan hasil penelitian serta memberikan rekomendasi yang dianggap tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan.

Observasi (pengamatan langsung) dilakukan tentang pengembangan mengenai objek yang diteliti yaitu motif batik *Boled* dan sulam yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi objek. Observasi studi pengamatan visual berupa karya dengan melihat karya-karya sulam untuk mendapatkan ide dan teknik-teknik baru yang bermanfaat dalam proses kreatif dan juga pengamatan motif batik *Boled* untuk dijadikan rancangan desain teknik sulam sebagai inspirasi dan memberi pengalaman estetis yang dapat merangsang ide kreatif dalam berkarya.

Eksplorasi dilakukan untuk memilih dan madukan teknik sulam pada motif batik dan mendapatkan motif dengan komposisi yang baru dan inovatif. Wawancara digunakan sebagai metode dalam mengumpulkan data yang lebih akurat, yang tidak bisa terhadap kondisi objek penelitian didapatkan dari pustaka atau litelatur juga yang tidak dapat ditemukan melalui pengamatan langsung.

3.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan skripsi penciptaan ini penulis memilih untuk menggunakan pendekatan *Practice-led Research*. Linda Candy mengemukakan bahwa Penelitian yang dipimpin oleh praktik (*practice-led research*) berkaitan dengan sifat praktik dan mengarah pada pengetahuan baru yang memiliki signifikansi operasional untuk praktik itu. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memajukan pengetahuan tentang praktik, atau untuk memajukan pengetahuan dalam praktik. Penelitian semacam itu mencakup praktik sebagai bagian integral dari metodenya dan sering kali termasuk dalam area umum penelitian tindakan. (Candy, 2006).

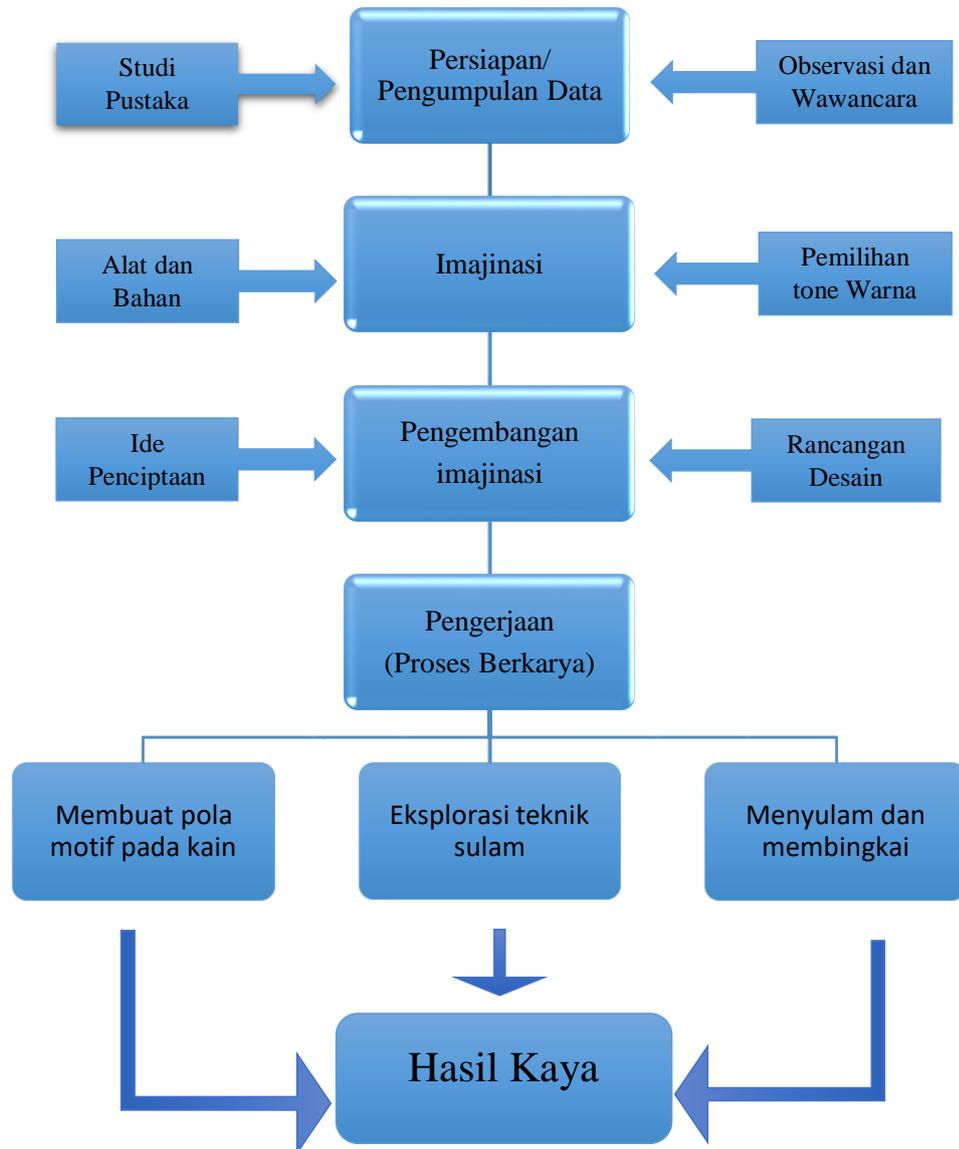
Practice-led Research yaitu metode penciptaan karya melalui pendekatan analisis visual karena setiap berkarya berpikir untuk menciptakan sebuah karya yang inovatif dan artistik, melalui inovasi teknik sulam pada motif batik *Boled* dalam menciptakan karya sulam dengan mengangkat kebudayaan batik Kasumedangan khas daerah melalui *subject matter* bentuk motif batik *Boled* menggunakan teknik sulam beserta pengembangan motif, pewarnaan, dan tekstur. *Practice-led Research* ini cenderung berhubungan langsung dengan hal yang berkaitan dengan kreativitas praktik material, bahan, teknik, maupun bentuk.

Menurut Hendriyana (2018), *practice-led research* merupakan jenis tulisan ilmiah yang mempublikasikan dari hasil jenis penelitian praktik yang berlangsung. Jenis penelitian praktik ini yaitu menciptakan dan merefleksikan karya baru melalui riset praktik yang dilakukan. Penelitian ini juga mengarah terutama pada pemahaman baru tentang praktik yang terintegrasi pada pemanduan parktik berkarya (Khasanah, 2019).

Practice-led Research atau penelitian praktik pemanduan proses berkarya Seni Kriya. *Practice-led research* ini cenderung mengarah pada lingkup intra-estetik, artinya riset ini banyak berhubungan langsung dengan hal-hal yang berkaitan dengan kreativitas praktik material bahan, teknik dan bentuk, dikemukakan pula menurut Hendriyana *practice-led* adalah sebuah metode yang dapat diterapkan dalam proses penciptaan karya seni kriya dan dalam buku yang sama Ia menyebutkan bahwa terdapat beberapa tahapan kegiatan yang menonjol dalam penulisan *practice-led research* yaitu tahap persiapan, mengimajinasi, pengembangan, dan pengerjaan (Aji, 2019).

3.3 Proses Berkarya

Penulis membuat bagan tahap penciptaan karya untuk memudahkan penulis dalam pembuatan karya. Mulai dari persiapan melalui pengamatan lapangan, wawancara dan studi pustaka penggalan sumber referensi dan informasi, kemudian tahap imajinasi dengan memilih tone warna hingga alat dan bahan, dilanjutkan dengan tahap pengembangan imajinasi melalui ide penciptaan dan hasil dari perancangan, hingga tahap proses atau pengerjaan sebagai perwujudan visual untuk membuat karya sulam dengan inspirasi motif batik *Boled* dalam mengeksplor teknik sulam. Penciptaan karya ini memanfaatkan teknik produksi tekstil yaitu *surface design* dengan penambahan ragam hias pada permukaan kain yang telah ada yaitu membuat stilasi motif batik *Boled* Sumedang pada kain dengan menggunakan berbagai teknik sulam. Berikut bagan tahap penciptaan karya yang penulis buat :



Bagan 3. 1 Proses Penciptaan Berkarya
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022)

Garis besar tahapan kegiatan yang penulis lakukan dari jenis penelitian (*Pre-factum, Practice-Led Research*) yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Tahap Persiapan

Penulis melakukan tahap persiapan dengan melakukan studi pustaka atau pengkajian melalui beberapa sumber seperti jurnal, buku, internet dan berbagai sumber yang relevan untuk memperkuat pemahaman penulis dan dijadikan landasan teoritis dalam pembuatan karya sulam dengan inspirasi motif batik *Boled*. Landasan teori ini pada karya ini tentang berkarya sulam, seni kriya, reka latar, sulam, teknik sulam, dan kajian visual motif batik *Boled*.

Selain itu penulis juga melakukan observasi studi pengamatan visual berupa karya dengan melihat karya-karya sulam untuk mendapatkan ide dan teknik-teknik baru yang bermanfaat dalam proses kreatif, inspirasi dan memberi pengalaman estetis yang dapat merangsang ide kreatif dalam berkarya. Observasi dan wawancara juga dilakukan untuk mengamati motif batik *Boled* sebagai objek dijadikan rancangan desain teknik sulam.

3.3.2 Tahap Mengimajinasi

Tahap mengimajinasi ini dilakukan dalam rangka tahap mencari dan memilih tema yang digunakan sebagai tema karya seni sulam. Penulis telah mendapatkan ide awal untuk membuat karya sulam sejak mengikuti perkuliahan kriya tekstil dan batik terapan dan penulis mengikuti pameran sayang selayak dengan menampilkan karya sulam. Teknik serta ketelitian, ketekunan yang tinggi dalam menyulam dengan demikian penulis memantapkan untuk membuat karya sulam dengan memadukan atau menggunakan beberapa teknik dalam sulam, dalam prosesnya penulis melakukan eksplorasi material bahan dan teknik-teknik dasar pembuatannya.

Penulis juga menetapkan motif batik *Boled* sumedang sebagai inspirasi pada karya ini sebagai *subject matter* selain ketertarikan penulis akan motif batik *Boled* sebagai budaya khas daerah Sumedang untuk menghadirkan budaya daerah pada karya sulam, penulis mencoba menghidupkan tema dan nuansa motif batik *Boled* atau tamanan *Boled* (tanaman ubi) melalui teknik sulam dan juga *tone* warna

populer dan sesuai dengan batik Kasumedangan yang digunakan. Pada tahap ini juga dilakukan menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk penciptaan karya. penulis memilih menggunakan tone atau nuansa warna yang diambil berdasarkan karakteristik warna dari batik Kasumedangan yang berwarna merah hati dan ungu penulis mengambil ungu sebagai pilihan warna yang digunakan. Selain itu warna ungu menjadi panton warna tahun 2022 yaitu *very peri*, menggunakan *pattern* warna *very peri* yang populer melalui *pinterest* dan biru sebagai warna populer penulis pilih sebagai perpaduan dengan warna ungu merupakan tren warna hingga 2023.

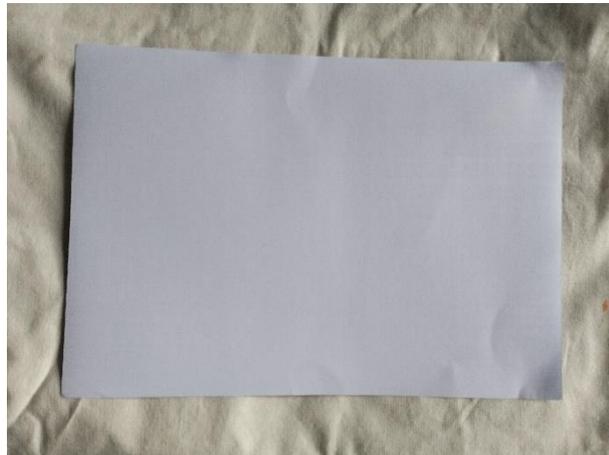
Dalam penciptaan sebuah karya seni diperlukan alat dan bahan yang memenuhi standar, dalam proses pembuatan karya sulam ini penulis menggunakan alat dan bahan sebagai berikut :

1) Alat Tulis



Gambar 3. 1 Alat Tulis
Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)

2) Kertas



Gambar 3. 2 Kertas
Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)

3) Media kain sulam (blacu)



Gambar 3. 3 Kain blacu
Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)

4) Pemandangan atau Pembedang



Gambar 3. 4 Pemandangan atau pembedang
Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)

5) Benang



Gambar 3. 5 Benang Sulam
Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)

6) Jarum



Gambar 3. 6 Aneka Jarum Sulam
Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)

7) Gunting



Gambar 3. 7 Gunting
Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)

8) Mute atau manik-manik payet



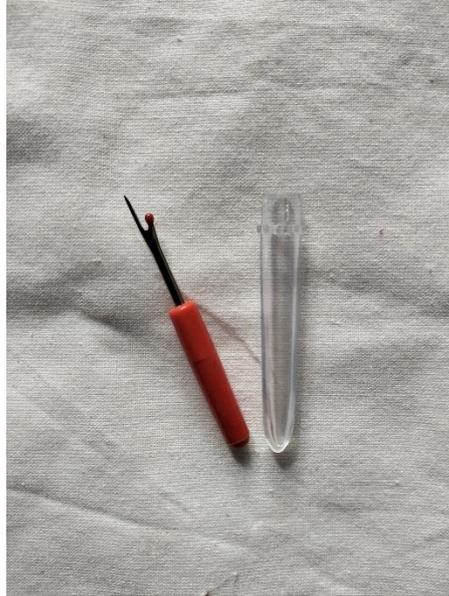
Gambar 3. 8 Mute atau payet
Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)

9) Mata Nenek



Gambar 3. 9 Mata Nenek
Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)

10) Pendedel Benang



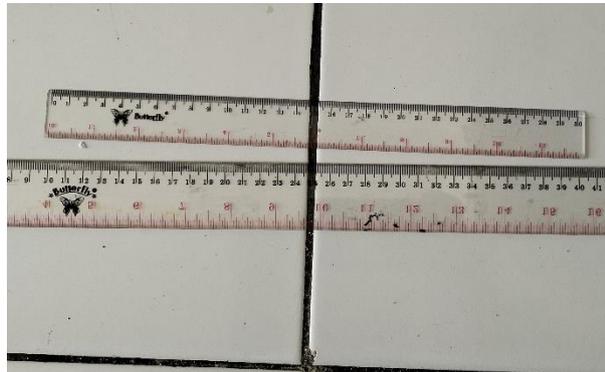
Gambar 3. 10 Pendedel Benang
Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)

11) Pola Desain



Gambar 3. 11 Print Pola Desain
Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)

12) Penggaris



Gambar 3. 12 Penggaris
Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)

13) Figura



Gambar 3. 13 Print Pola Desain
Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)

3.3.3 Tahap Pengembangan Imajinasi

(1) Ide penciptaan

Ide penciptaan karya ini dilatar belakangi karena ketertarikan penulis terhadap sulam atau menyulam saat mempelajari teknik sulam dalam pembuatan karya untuk salah satu tugas pada mata kuliah kriya tekstil dan batik, setelahnya mulai melihat berbagai kumpulan karya sulam para seniman melalui aplikasi *pinterest* dan *instagram*. Untuk sumber ide atau *subject matter* karya sulam ini penulis ingin mengangkat budaya khas daerah dengan terinspirasi dari budaya khas daerah Sumedang yang tidak banyak diketahui oleh masyarakat salah satunya yaitu motif batik *Boled*.

Menurut penulis motif batik *Boled* ini sesuai sebagai objek untuk mengeksplorasi teknik sulam. Selain itu, menarik untuk diangkat dan dihadirkan pada sebuah karya sulam karena memiliki keindahan dan bentuk motif yang khas juga memiliki nilai tertentu bagi daerah kabupaten sumedang. Motif batik ini terinspirasi dari pohon *Boled* (tumbuhan ubi jalar) sehingga motif batik ini lebih sesuai dan menarik dalam mengeksplorasi teknik sulam. Sehingga diharapkan dengan menghadirkan motif ini dapat membantu mengeksplorasi teknik sulam dan menunjukkan bentuk keindahan motif batik *Boled* melalui teknik-teknik yang dihadirkan.

Penulis mengangkat kearifan lokal daerah dengan menghadirkan kebudayaan khas daerah melalui motif batik *Boled* untuk melestarikan dan memperkenalkan budaya daerah dalam karya sulam selain itu hasil eksplorasi hasilnya adalah menggunakan berbagai teknik sulam pada motif batik daerah dalam karya sulam

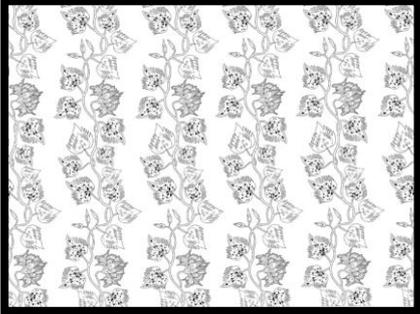
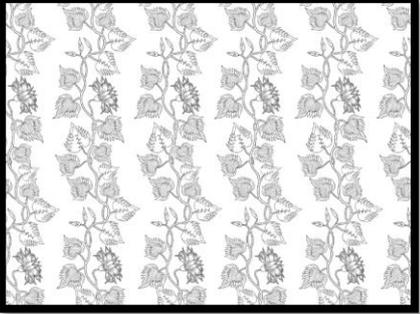
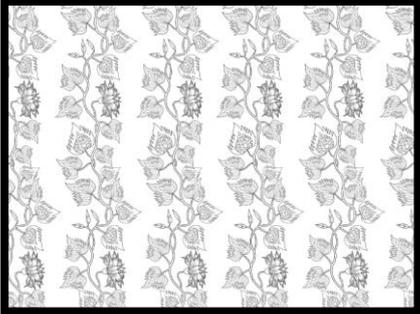
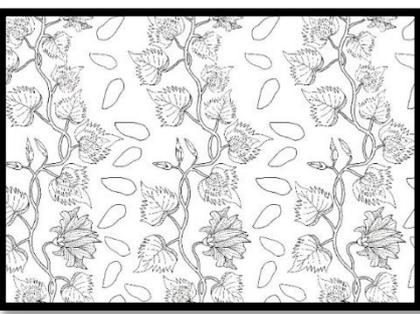
(2) Rancangan Desain

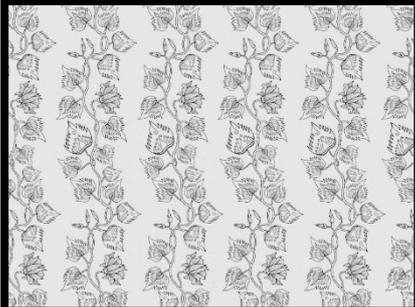
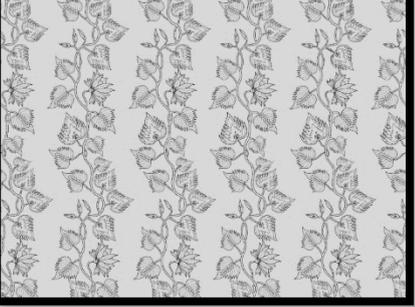
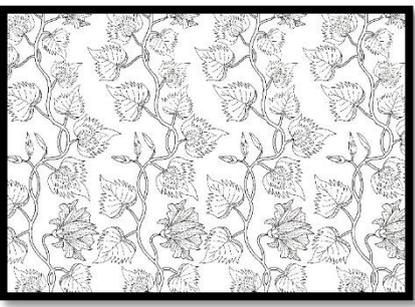
Penulis menuangkan ide-ide hasil temuan analisa data ke dalam bentuk visual berupa desain-desain alternatif motif batik *Boled* untuk kemudian ditentukan beberapa desain terbaik, yang mana desain terbaik itu kemudian akan dijadikan rancangan terpilih untuk berkarya sulam. Mulai dari mengolah bentuk, kemudian membuat sketsa awal dengan membuat pilihan beberapa

desain motif batik *Boled* yang akan divisualisasikan kedalam bentuk karya sulam dengan teknik sulam, hingga pemilihan bahan dan penggunaan teknik.

a) Desain Alternatif

Tabel 3.1 Desain Alternatif

	
<p>Gambar 3. 14 Desain Alternatif 1 Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)</p>	<p>Gambar 3. 15 Desain Alternatif 2 Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)</p>
	
<p>Gambar 3. 16 Desain Alternatif 3 Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)</p>	<p>Gambar 3. 17 Desain Alternatif 4 Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)</p>
	
<p>Gambar 3. 18 Desain Alternatif 5 Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)</p>	<p>Gambar 3. 19 Desain Alternatif 6 Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)</p>

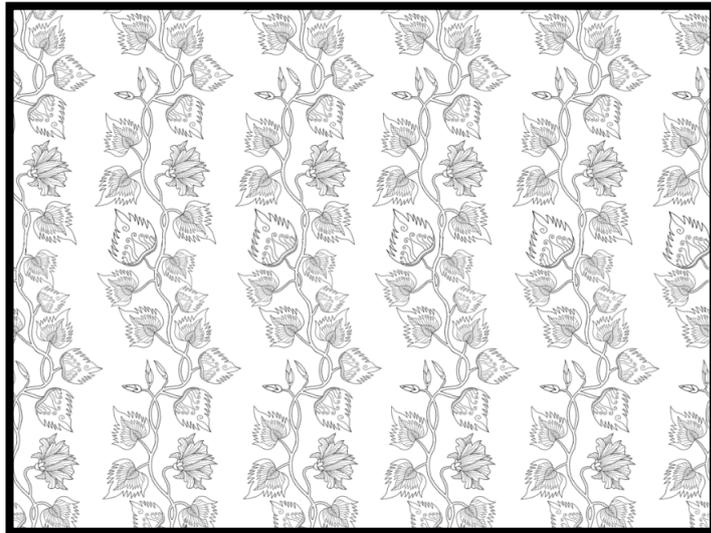
	
<p>Gambar 3. 20 Desain Alternatif 7 Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)</p>	<p>Gambar 3. 21 Desain Alternatif 8 Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)</p>
	
<p>Gambar 3. 22 Desain Alternatif 9 Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)</p>	<p>Gambar 3. 23 Desain Alternatif 10 Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)</p>
	
<p>Gambar 3. 24 Desain Alternatif 11 Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)</p>	<p>Gambar 3. 25 Desain Alternatif 12 Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)</p>
<p>Tabel 3. 1 Desain Alternatif Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)</p>	

b) Desain Terpilih

Dari 12 alternatif desain yang penulis buat, maka terpilih 4 desain yang berhasil terpilih untuk divisualisasikan ke dalam bentuk karya sulam hasil diskusi dan keputusan bersama dosen pembimbing.

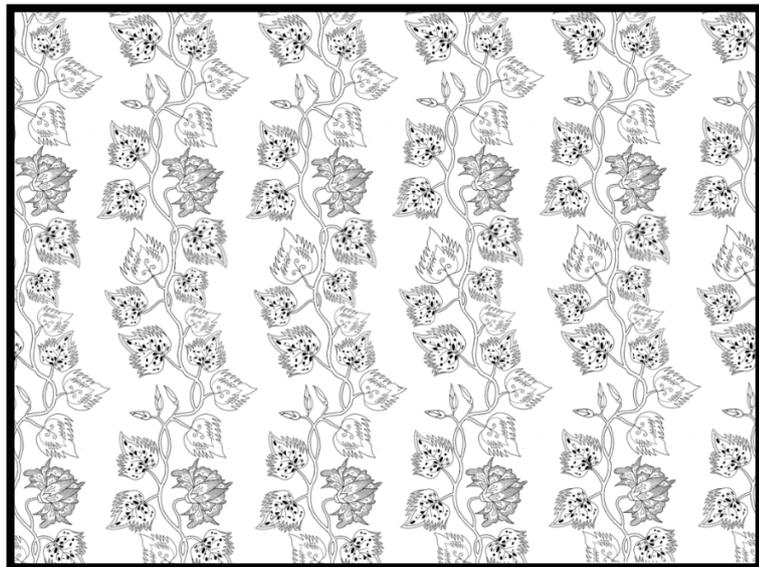
Tabel 3. 2 Desain terpilih

1.



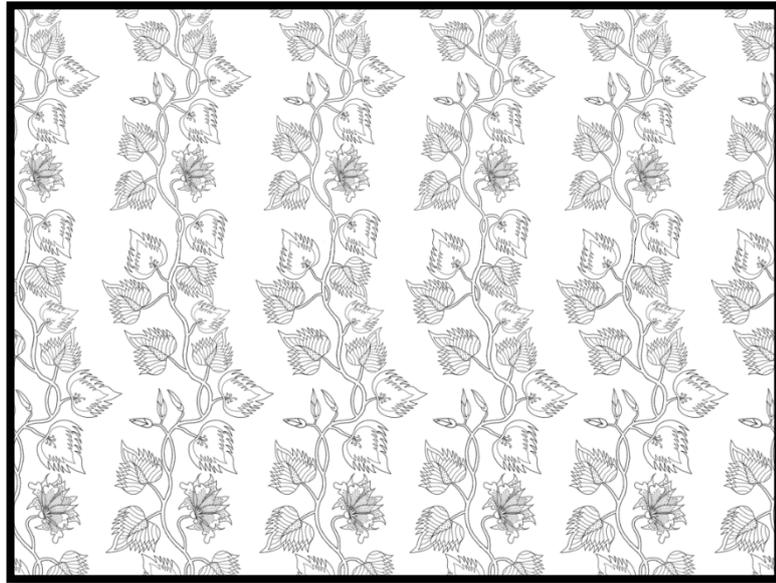
Gambar 3. 26 Desain Terpilih 1
(Dokumentasi Pribadi (2022))

2.



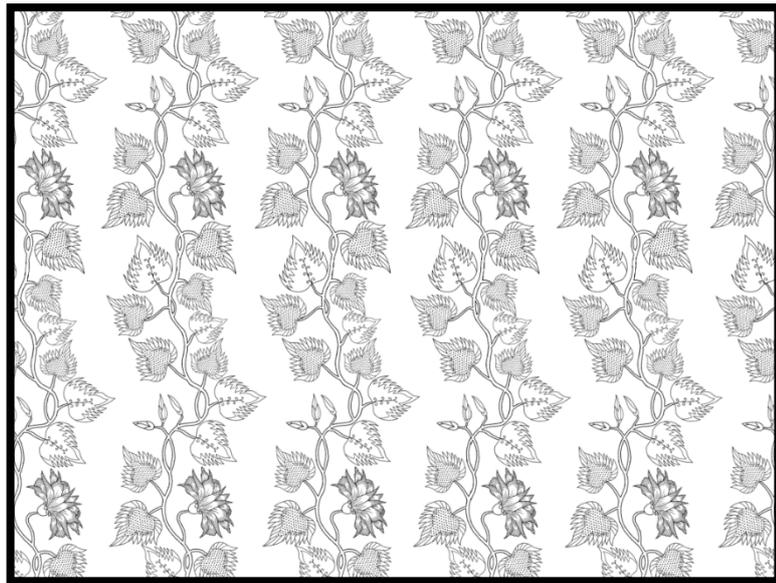
Gambar 3. 27 Desain Terpilih 2
(Dokumentasi Pribadi (2022))

3.



Gambar 3. 28 Desain Terpilih 3
(Dokumentasi Pribadi (2022))

4.



Gambar 3. 29 Desain Terpilih 4
Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)

3.3.4 Tahap Pengerjaan

Tahap ini penulis mewujudkan rancangan atau desain terpilih ke dalam bentuk karya nyata dalam melalui tahapan berkarya sulam, terpilih 4 desain dari 11 desain yang penulis buat berdasarkan pemilihan bersama dosen pembimbing. Tahap ini juga merupakan tahap mengimplementasikan hasil keputusan-keputusan desain yang diperoleh dari sebuah konsep yang matang. Fokus bekerja tahap ini bergelut dengan material bahan, teknik dan bentuk-bentuk yang akan diwujudkan. Tahapan kerja ini merupakan realisasi maksud penulis membuat karya sulam mulai dari membuat stilasi dan desain dari perkembangan motif batik *Boled*, membuat pola, pengolahan benang dan teknik, proses perwujudan ide yaitu menyulam dengan keterampilan teknik sampai tahap penyelesaian atau *finishing* hingga menjadi karya jadi yang utuh.